



JURUSAN : AKUNTANSI
KODE MATA KULIAH : MLP404
NAMA MATA KULIAH : MATA KULIAH LINTAS PRODI/PT/MANAJEMEN MUTU TERPADU
KELAS : A1
NAMA DOSEN : Drs. Zulkifli, M.M.

[illegible]



STIE WIDYA WIWAHA

JL. LOWANU SOROSUTAN UH VI/20 YOGYAKARTA 55162

TELP. (0274)377091 (HUNTING), FAX. (0274)370394

**DAFTAR PRESENSI KULIAH
SEMESTER GENAP 2025/2026**

JURUSAN : AKUNTANSI
KODE MATA KULIAH : MLP404
NAMA MATA KULIAH : MATA KULIAH LINTAS PRODI/PT/MANAJEMEN MUTU TERPADU
KELAS : A1
NAMA DOSEN : Drs. Zulkifli, M.M.

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	Pertemuan Ke																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML
16	231219035	DHEA ANANDA SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓			13
17	231219036	RAYHANA SYAUQI PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		14
18	231219043	ALIA PINKKA HERAWATI	✓	✓	✓	✓			✓			✓	✓				✓		8
19	231219046	IVANA DWI KURNIA SISSASTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		14
20																			
21																			
22																			
JUMLAH HADIR			18	18	18	18	17	16	18		14	18	18	17	17	17	16		
PARAF WAKIL KELAS																			
PARAF DOSEN PENGAJAR																			

NB : Bagi mahasiswa yg salah nama dan belum ada di presensi ini, harap lapor ke bagian akademik.

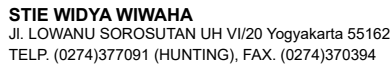
Yogyakarta, 3 Agustus 2026

Dosen Pengampu



(Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., Ak., CA.)

Drs. Zulkifli, M.M.



Hari Kamis, Jam : 09:45 WIB

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
 KODE MATA KULIAH : MLP404
 NAMA MATA KULIAH : MATA KULIAH LINTAS
 KELAS : PRODI/PT/MANAJEMEN MUTU TERPADU
 NAMA DOSEN : Drs. Zulkifli, M.M.

Minggu Ke	Rencana Materi Sesuai Pembelajaran Semester (RPS)	Pelaksanaan				Keefektifan Mahasiswa		Paraf	
		Tanggal	JAM Masuk	JAM Keluar	Materi Kuliah	Kesan Mahasiswa	Jumlah Hadir	Dosen	Wakil MHS
1		26-02-2026	09:45	12:15	Konsep dan Sejarah Perkembangan Total Quality Management TQM adalah sebuah filosofi manajemen yang menekankan kualitas sebagai strategi utama organisasi. Inti konsep TQM adalah: a. Berorientasi pada kepuasan pelanggan. b. Melibatkan seluruh karyawan dalam proses peningkatan kualitas. c. Menekankan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). d. Mengintegrasikan kualitas ke dalam seluruh aspek organisasi, bukan hanya produksi. Tujuan TQM menghasilkan produk/jasa yang bermutu tinggi, meningkatkan efisiensi, dan membangun budaya kualitas yang berkelanjutan. Sejarah TQM berkembang dari kontrol kualitas tradisional menuju filosofi manajemen menyeluruh yang berorientasi pada pelanggan dan perbaikan berkelanjutan.		18		
2		05-03-2026	09:45	12:15	Sejarah Perkembangan Mutu. Sejarah perkembangan mutu dimulai dari pengendalian kualitas sederhana di awal abad ke-20 hingga berkembang menjadi sistem manajemen mutu terpadu seperti ISO 9001. Tokoh-tokoh penting seperti Taylor, Shewart, Deming, dan Juran berperan besar dalam membentuk konsep mutu modern yang menekankan kepuasan pelanggan, keterlibatan seluruh organisasi, dan perbaikan berkelanjutan.		18		
3		12-03-2026	09:45	12:15	Kepemimpinan dan Komitmen. Kepemimpinan dan komitmen adalah fondasi utama dalam keberhasilan Total Quality Management (TQM). Tanpa dukungan aktif dari manajemen puncak dan komitmen organisasi, penerapan TQM sering gagal mencapai hasil maksimal.		18		
4		02-04-2026	09:45	12:15	Kepuasan Pelanggan Ruang lingkup kepuasan pelanggan meliputi beberapa aspek penting yaitu: 1. Kebutuhan dan Harapan Pelanggan Fokus pada identifikasi kebutuhan eksplisit (yang disampaikan pelanggan) dan kebutuhan implisit (yang belum diungkapkan tetapi diharapkan). 2. Kualitas Produk dan Jasa Kepuasan pelanggan bergantung pada mutu produk/jasa yang konsisten, aman, andal, dan sesuai standar. 3. Pelayanan dan Hubungan Tidak hanya produk, tetapi juga pengalaman pelanggan dalam berinteraksi dengan perusahaan: keramahan, kecepatan, dan responsivitas layanan. 4. Nilai dan Harga Pelanggan merasa puas bila kualitas yang diterima sebanding atau lebih tinggi dibandingkan harga yang dibayar. 5. Komunikasi dan Umpan Balik Perusahaan harus membuka saluran komunikasi, menerima keluhan, serta menindaklanjuti masukan pelanggan untuk perbaikan berkelanjutan. 6. Kepuasan Jangka Panjang TQM menekankan loyalitas pelanggan, bukan hanya kepuasan sesaat. Hal ini dicapai dengan inovasi, peningkatan mutu, dan hubungan yang berkelanjutan.		18		
5		09-04-2026	09:45	12:15	Alat Perbaikan Mutu (7 Tools) adalah perangkat dasar dalam Total Quality Management (TQM) yang digunakan untuk menganalisis, mengendalikan, dan meningkatkan kualitas proses. Ketujuh alat ini sederhana namun sangat efektif untuk pembelajaran dan praktik di dunia industri. 1. Fishbone Diagram a. Digunakan untuk brainstorming penyebab masalah. b. Contoh: Mahasiswa diminta membuat diagram sebab-akibat untuk masalah keterlambatan pengiriman barang, dengan kategori Manusia, Mesin, Metode, Material. 2. Check Sheet a. Alat sederhana berupa tabel untuk mencatat data. b. Contoh: Lembar periksa jumlah cacat produk per hari selama satu minggu. 3. Control Chart a. Menunjukkan apakah proses stabil atau ada variasi khusus. b. Contoh: Grafik kendali untuk memantau waktu penyelesaian tugas produksi. 4. Histogram o Menunjukkan distribusi data dalam bentuk batang. o Contoh: Distribusi nilai ujian mahasiswa untuk melihat pola pencapaian. 5. Pareto Chart a. Prinsip 80/20: sebagian besar masalah berasal dari sedikit penyebab. b. Contoh: Analisis jenis cacat produk, di mana 80% cacat berasal dari 2 jenis kesalahan utama. 6. Scatter Diagram a. Menunjukkan korelasi antar variabel. b. Contoh: Hubungan antara jam kerja lembur dengan tingkat kesalahan operator. 7. Flowchart / Stratifikasi o Memetakan proses untuk menemukan titik kritis. o Contoh: Diagram alir proses pelayanan pelanggan untuk mengidentifikasi bottleneck.		17		
6		17-04-2026	09:30	12:00	Lanjutan materi- Alat Perbaikan Mutu (The 7 Tools)		16		
7		23-04-2026	09:45	12:15	Benchmarking. Ruang lingkup benchmarking mencakup perbandingan praktik terbaik tidak hanya pada produk dan jasa, tetapi juga meluas ke proses, fungsi, kinerja organisasi, logistik, pemasaran, hingga strategi manajemen. Dengan cakupan ini, benchmarking menjadi alat evaluasi menyeluruh untuk meningkatkan daya saing organisasi.		18		

UJIAN TENGAH SEMESTER



STIE WIDYA WIWAHA
 Jl. LOWANU SOROSUTAN UH VI/20 Yogyakarta 55162
 TELP. (0274)377091 (HUNTING), FAX. (0274)370394

Ruang Kuliah : RKS - 203
Hari Kamis, Jam : 09:45 WIB

DOSEN : Drs. Zulkifli, M.M.
 MATA KULIAH : MATA KULIAH LINTAS PRODI/PT/MANAJEMEN MUTU TERPADU

Minggu Ke	Rencana Materi Sesuai Pembelajaran Semester (RPS)	Pelaksanaan			Materi Kuliah	Keefektifan Mahasiswa		Paraf	
		Tanggal	JAM Masuk	JAM Keluar		Kesan Mahasiswa	Jumlah Hadir	Dosen	Wakil MHS
8		18-05-2026	15:30	18:00	Just-In-Time (JIT). Just-in-Time adalah sebuah filosofi dan sistem manajemen produksi yang berfokus pada efisiensi, dengan cara memproduksi barang atau menyediakan jasa hanya saat dibutuhkan, dalam jumlah yang tepat sesuai permintaan dan pada waktu yang tepat.		14		
9		21-05-2026	09:45	12:15	Quality Function Deployment (QFD) adalah metode sistematis untuk menerjemahkan kebutuhan pelanggan menjadi spesifikasi teknis produk dan proses organisasi.		18		
10		04-06-2026	09:45	12:15	Six Sigma dan Kaizen. Six Sigma dan Kaizen merupakan dua pendekatan penting dalam manajemen mutu yang bertujuan meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kinerja organisasi. Six Sigma adalah metode perbaikan proses yang berfokus pada pengurangan variasi dan cacat (defects) melalui penggunaan data, analisis statistik, dan siklus DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, Control), sehingga proses dapat berjalan lebih konsisten dan menghasilkan tingkat kesalahan yang sangat rendah. Sementara itu, Kaizen merupakan filosofi perbaikan berkelanjutan yang berasal dari Jepang, yang menekankan perubahan kecil namun dilakukan secara terus-menerus dengan melibatkan seluruh karyawan, mulai dari manajemen hingga tingkat operasional. Jika Six Sigma lebih menitikberatkan pada proyek perbaikan yang terstruktur dan berbasis data, Kaizen menekankan budaya organisasi yang mendorong setiap individu untuk selalu mencari cara yang lebih baik dalam bekerja. Kombinasi kedua pendekatan ini dapat membantu organisasi mencapai peningkatan kualitas, produktivitas, kepuasan pelanggan, serta keunggulan kompetitif secara berkelanjutan.		18		
11		09-06-2026	12:30	15:00	Pemberdayaan Karyawan, Kerjasama Tim dan Sistem Imbalan. 1. Pemberdayaan karyawan adalah proses memberikan wewenang, kepercayaan dan kesempatan kepada karyawan untuk mengambil keputusan serta berkontribusi secara aktif. 2. Kerjasama tim (teamwork) merupakan kemampuan bekerja bersama secara sinergis untuk mencapai tujuan organisasi. 3. Sistem imbalan adalah mekanisme penghargaan, baik finansial maupun non-finansial, yang diberikan kepada karyawan atas kontribusi mereka.		17		
12		11-06-2026	09:45	12:15	Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001:2015 ISO 9001:2015 adalah standar internasional untuk sistem manajemen mutu (quality management system, qms) yang menetapkan persyaratan agar organisasi dapat secara konsisten menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan serta regulasi yang berlaku. ISO 9001:2015 tidak terbatas pada jenis organisasi tertentu; dapat diterapkan di perusahaan manufaktur, jasa, pendidikan, kesehatan, hingga sektor publik. Fokus utamanya adalah peningkatan mutu berkelanjutan dan kepuasan pelanggan.		17		
13		18-06-2026	09:45	12:15	Biaya Kualitas (Cost of Quality) . Biaya kualitas mencakup seluruh pengeluaran yang berkaitan dengan upaya menjamin mutu produk/jasa sesuai standar. Ruang lingkupnya tidak hanya pada tahap produksi, tetapi juga mencakup seluruh siklus hidup produk, mulai dari perencanaan, pengendalian, hingga pelayanan purna jual. Tujuan Ruang Lingkup yaitu: 1. Mengidentifikasi sumber biaya terkait mutu. 2. Menekan biaya kegagalan dengan meningkatkan pencegahan dan pemeriksaan. 3. Memberikan informasi bagi manajemen untuk pengambilan keputusan. 4. Meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan.		17		
14		25-06-2026	09:45	12:15	Implementasi dan hambatan TQM. Implementasi Total Quality Management (TQM) menekankan keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement), fokus pada kepuasan pelanggan, pengambilan keputusan berbasis data, serta komitmen kuat dari pimpinan. Keberhasilan TQM memerlukan perubahan budaya organisasi, pelatihan yang memadai, dan kerja sama lintas fungsi. Namun, penerapan TQM sering menghadapi berbagai hambatan, seperti resistensi terhadap perubahan, kurangnya dukungan manajemen puncak, keterbatasan sumber daya, komunikasi yang tidak efektif, serta rendahnya pemahaman pegawai mengenai prinsip-prinsip kualitas. Hambatan-hambatan tersebut dapat mengurangi efektivitas program TQM dan menghambat pencapaian tujuan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.		16		

UJIAN AKHIR SEMESTER

MENGETAHUI
 KAPRODI :

Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., Ak., CA.

Drs. Achmad Tjahjono, M.M., Ak.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026
 Dosen

Drs. Zulkifli, M.M.



STIE WIDYA WIWAHA

JL. LOWANU SOROSUTAN UH VI/20 YOGYAKARTA 55162

TELP. (0274)377091 (HUNTING), FAX. (0274)370394

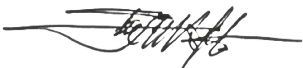
**PRESENSI UJIAN AKHIR SEMESTER
SEMESTER GENAP 2025/2026
JURUSAN AKUNTANSI**

KODE MATA KULIAH : MLP404
NAMA MATA KULIAH : MATA KULIAH LINTAS PRODI/PT/MANAJEMEN MUTU TERPADU
KELAS : A1
NAMA DOSEN : Drs. Zulkifli, M.M.

NO	NIM	NILAI	NAMA MAHASISWA	TANDA TANGAN
1	221218419	B+	SALSABIL AMALIA	1.
2	231218779	A	RISKA AYU WIDAYANTI	2.
3	231218789	A	DAVINA AURELIA CHASANAH	3.
4	231218803	A-	ELMIA NIDHA NATA KUSUMA	4.
5	231218859	A	FATIMAH SURYANINGSIH	5.
6	231218860	A	MEYDINA YOSSEI PRATIKA	6.
7	231218861	A-	SERMI	7.
8	231218863	A	NAINI SETYAWATI	8.
9	231218864	A	ZERENA SHOVIA RAMADINI	9.
10	231218865	A	AZZAHRA RAUDHATUL JANNAH	10.
11	231218866	AB	RAFIF RADITYA MUHRIZAL	11.
12	231218867	A	DEWI AMELIA	12.
13	231218868	A	DARMAWAN	13.
14	231218981	A	PUTRI IBRA AMARILIS	14.
15	231218995	A	FARAH NIDA KHOLISAH	15.
16	231219035	A	DHEA ANANDA SARI	16.
17	231219036	A	RAYHANA SYAUQI PUTRI	17.
18	231219043	AB	ALIA PINKKA HERAWATI	18.
19	231219046	A	IVANA DWI KURNIA SISSASTRA	19.
20				20.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026

Dosen Penguji


(Drs. Zulkifli, M.M.)